

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS BUKIT KILI  
DI NAGARI KOTO BARU KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

Arief Ahmadi<sup>1)</sup>, Nengah Tela<sup>2)</sup>, Desy Aryanti<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [ariefahmadi2301@gmail.com](mailto:ariefahmadi2301@gmail.com), [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id), [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Kabupaten Solok merupakan wilayah pemerintahan di Propinsi Sumatera Barat yang memiliki banyak potensi wisata, disamping punya banyak sungai juga memiliki banyak danau yang terkenal dengan pesona keindahan alamnya. Sektor pariwisata di Kabupaten Solok mengalami perkembangan yang lambat, walaupun perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara meningkat namun tidak memberikan dampak yang berarti bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok, hal ini disebabkan karena wisatawan yang datang hanya sekedar berkunjung dan tidak menginap.

Lambatnya perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Solok tentunya tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana di sektor pariwisata seperti restoran, hotel, penginapan yang masih sangat sedikit. Pemandian air panas Bukit Kili yang menjadi salah satu Objek Wisata favorit di Kabupaten Solok juga mengalami hal yang sama dimana wisatawan hanya berkunjung dan tidak menginap. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas seperti penginapan dan restoran, serta fasilitas tambahan diantaranya Kantor pengelola, Warung/kios, Pos penjaga/loket, Gazebo, dan gapura. Maka, diperlukannya pengembangan Objek Wisata yang dapat membuat wisatawan datang berkunjung dan menginap.

Dalam dunia pariwisata ada istilah yang dikenal dengan unsur 3A pariwisata. 3A yang dimaksud adalah *Atraksi* sebagai daya tarik utama sebuah destinasi wisata, *Amenitas* sebagai fasilitas pendukung sebuah destinasi wisata, *Aksesibilitas* yang dapat diartikan sebagai beragam hal yang berkaitan dengan akses wisatawan ketika hendak berkunjung ke sebuah destinasi wisata.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili Kabupaten Solok ini lebih diperhatikan lagi mengingat tingginya jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Solok. Dengan aspek 3A Pariwisata Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili dapat menarik minat wisatawan yang akan berkunjung. Keberhasilan tujuan utama Objek Wisata Pemandian Air Panas Bukit Kili ini, selain dari segi redesainnya, juga memerlukan kerja sama/ program yang baik dan terstruktur dari Pemerintahan Kabupaten.

**Kata kunci :** Wisata, Pemandian Air Panas, Kabupaten Solok